

Efektivitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI SMK

Hesti Sulistyowati

SMK Assa'idiyyah 2 Kudus

e-mail: hesti.suliz@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Juli 2019

Revisi: 19 Agustus 2019

Disetujui: 29 Nopember 2019

Dipublikasikan: Desember 2019

Keyword

Sikap dan Kebiasaan Belajar
Bimbingan Belajar

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap dan kebiasaan belajar pada siswa Kelas XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus melalui layanan bimbingan belajar. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, pelaksanaan penelitian dimulai pada awal Maret 2019 sampai dengan akhir Mei 2019 ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Assa'idiyyah Kudus yang berjumlah 30 orang siswa yang terbagi atas 17 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan 17 orang siswa sebagai kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap dan kebiasaan belajar yang disusun oleh penulis berdasarkan teori SSHA (Survey of Study Habits and Attitudes) dari Brown dan Holtzman. Skala sikap ini mengungkap sikap dan kebiasaan belajar siswa dengan 50 item pernyataan. Analisis data untuk mengukur sikap dan kebiasaan belajar siswa menggunakan teknik uji Mann-Whitney U melalui program SPSS for Window Release 20.0. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada peningkatan yang signifikan sebesar 7,47% dalam sikap dan kebiasaan belajar pada siswa XI SMK Assa'idiyyah Kudus melalui layanan bimbingan belajar. Hasil menunjukkan mean skor post test kelompok eksperimen yang sebesar 295,89 lebih besar dari pada skor pretest kelompok eksperimen yang sebesar 275,33. Dari uji Mann Whitney post test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil yaitu nilai Asymp.Sig.2-tailed sebesar $0,000 < 0,050$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan post test kelompok eksperimen. Kesimpulan juga didukung temuan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 21,68 dan rata-rata kelompok kontrol sebesar 13,32. Hasil ini sekilas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata sikap dan kebiasaan belajar yang lebih tinggi dengan selisih sebesar 8,36. Diperoleh juga hasil statistik Asymp sig.2 tailed adalah $0,014 < 0,050$, sehingga hasil uji signifikansi secara statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar di antara kedua kelompok.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori ini yang terpenting adalah masuk atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon.

Berdasarkan hasil penelitian Sumargo dan Slameto (1997) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri

siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2000).

Kebiasaan belajar merupakan hal yang menarik karena tiap siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda, kebiasaan belajar tersebut disesuaikan dengan dirinya masing-masing, sehingga masih banyak kebiasaan-kebiasaan belajar yang sebenarnya tidak bagus tapi tetap saja dilakukan oleh sebagian besar siswa karena mereka menganggap efektif untuk dirinya. Setiap siswa diharapkan menerapkan kebiasaan belajar yang efektif. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tidak diharapkan. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik dikhawatirkan siswa tidak akan mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan penelitian Sularti (2008 : 109-110) terhadap 133 siswa SMK menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kebiasaan belajar positif 18,27%, siswa yang memiliki kebiasaan negatif 20,75%, dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar rata-rata atau sedang sebesar 60,85%. Sehingga siswa yang harus dikembangkan kebiasaan belajarnya adalah sebesar 81.60%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar cocok diberikan kepada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar. Dijelaskan oleh Slameto (2003) bahwa untuk mengembangkan kebiasaan belajar dapat melakukan berbagai aspek kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, dan membuat catatan.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara pendahuluan yang dilakukan penulis pada siswa kelas XI SMK Assa'idiyyah Kudus tahun ajaran 2019/2020, yang nampak dari kebanyakan siswa SMK Assa'idiyyah Kudus ternyata menunjukkan adanya sikap dan kebiasaan belajar yang kurang menguntungkan. Gejala problematis yang muncul adalah, kebiasaan siswa yang hanya belajar saat akan menghadapi ulangan atau pada saat mendapat pekerjaan rumah (PR) saja. Ada siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa tidak mempunyai jadwal belajar yang baik di rumah. Selanjutnya beberapa siswa yang tidak membawa perlengkapan sekolah yang lengkap (seperti alat tulis, buku paket). Dan dari hasil laporan nilai triwulanan seluruh mata pelajaran, nilai rata-rata kelas XI termasuk kelas yang mempunyai nilai rata-rata yang rendah dibandingkan dengan kelas lain, yaitu sebesar 64,43 sehingga diperlukan langkah konkrit dalam menyikapi hal ini, salah satunya dengan mengadakan layanan bimbingan belajar yang diharapkan mampu meningkatkan nilai rata-rata sehingga tidak tertinggal dengan kelas lainnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang akan diberi perlakuan berupa kegiatan bimbingan belajar tentang sikap dan kebiasaan belajar. Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan bimbingan belajar, kemudian diberikan skala sikap dan kebiasaan belajar dan dihitung mean dan dibedakan dengan rumus Mann Whitney-U test untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa kelas XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus sebanyak 34 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 siswa sebagai total sampel yang terbagi atas 17 siswa sebagai kelompok eksperimen dan yang 17 siswa lainnya sebagai kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat ada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas

Sulistiyowati (Efektifitas Bimbingan Belajar.....)

(Arikunto, 1998), variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar dan variabel terikatnya adalah sikap dan kebiasaan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Sikap dan kebiasaan belajar subjek diukur menggunakan angket skala SSHA (Survey of Study Habits and Attitudes) yang disusun oleh penulis berdasarkan teori Brown dan Holtzman (1967). Keunggulan skala ini tidak mengukur aspek kemampuan seseorang untuk menjawab soal dengan benar berdasarkan pengetahuannya, tetapi bagaimana kebiasaan mereka melakukan aktivitas sehari-hari.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik nonparametrik. Statistik nonparametrik didasarkan dari model yang tidak mendasarkan bentuk khusus dari distribusi data. Dengan kata lain, menurut Trihendradi (2005) statistik nonparametrik tidak pernah merumuskan kondisi atau asumsi populasi darimana sampel dipilih, maka disebut juga *distribution – free statistic* (statistik bebas-distribusi). Dalam hal ini adalah perbedaan sikap dan kebiasaan belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa bimbingan belajar. Analisis data dilakukan dengan teknik uji Mann Whitney-U menggunakan program SPSS for Windows Release 20.0.

Hasil dan Pembahasan

Pre Test (Test Awal)

Dalam penelitian ini, tes awal atau pre test dilakukan pada hari Kamis 28 Maret 2019 dengan membagikan instrument bimbingan sikap dan kebiasaan belajar kepada 17 orang siswa di kelompok eksperimen dan 17 orang siswa di kelompok kontrol. Setelah penulis mengelompokkan atau membagi ke dalam dua kelompok, maka penulis melakukan analisis data (pre test). Teknik pengujian yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan tehnik uji Mann – Whitney U dengan program SPSS for Window Release 17,0. Pengujian pertama dilakukan pada data pre test untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara dua kelompok sebelum diberikan kegiatan layanan bimbingan sikap dan kebiasaan belajar. Hasil data pre test dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Tabel 1 Mean Sikap dan Kebiasaan Belajar Kelas XI SMK Assa’idiyyah 2 Kudus Mann-Whitney Test

| Nilai | Kelompok | N | Ranks | |
|-------|------------|----|-----------|--------------|
| | | | Mean Rank | Sum of Ranks |
| | Eksperimen | 17 | 16.12 | 274.00 |
| | Kontrol | 17 | 18.88 | 321.00 |
| | Total | 34 | | |

Tabel 2 Test Statistics Sikap dan Kebiasaan Belajar Kelas XI SMK Assa’idiyyah 2 Kudus

| Test Statistics ^b | |
|--------------------------------|---------|
| | Nilai |
| Mann-Whitney U | 121.000 |
| Wilcoxon W | 274.000 |
| Z | -.812 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .417 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .433a |

Tabel 1 adalah nilai beda rata-rata kelompok independen. Pada Tabel .1 terlihat bahwa masing-masing kelompok terdiri dari 17 siswa XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus. Hasil ini sekilas menunjukkan bahwa ke dua kelompok memiliki rata-rata (mean) sikap dan kebiasaan belajar yang sama. Selanjutnya dilakukan pengujian, untuk menentukan apakah selisih tersebut signifikan secara statistik atau tidak.

Pada Tabel 2 (*Test Statistics*), diperoleh hasil statistik sig.2-tailed adalah $0,417 > 0,05$ sehingga hasil uji signifikan secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar pada ke-2 kelompok. Dengan demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan skor bimbingan sikap dan kebiasaan belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sehingga penelitian dilanjutkan dengan memberikan *treatment*/perlakuan kepada kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk melihat kembali apakah setelah diberi *treatment* / perlakuan pada kelompok eksperimen akan ada atau tidaknya perbedaan sikap dan kebiasaan dalam belajar.

Treatment (Perlakuan)

Treatment atau perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, *treatment*/perlakuan diberikan kepada kelas XI sebagai kelompok eksperimen. *Treatment*/perlakuan diberikan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok *bimbingan sikap dan kebiasaan belajar* secara klasikal sesuai dengan jadwal Bimbingan dan Konseling yang ditetapkan oleh sekolah yaitu hari Sabtu jam ke tujuh sampai jam kedelapan (11.45 –13.30)

Kegiatan eksperimen dilaksanakan delapan kali pertemuan yaitu mulai tanggal 02 April sampai 28 Mei 2019. Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila siswa menunjukkan antusias untuk mengikuti kegiatan dan siswa dapat menunjukkan sikap yang bijaksana yaitu mendengarkan dan melaksanakan segala kegiatan bimbingan sikap dan kebiasaan belajar .

Pos test (Tes akhir)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu pertama pada tahap *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilaksanakan sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok, pada tanggal 28 Maret 2019 dengan menyebar instrumen sikap dan kebiasaan belajar yang terdiri dari 50 item pernyataan. *Pre test* diberikan kepada siswa kelas XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus yang berjumlah 34 orang siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah siswa yang sama banyaknya pada setiap kelompok yaitu 17 orang siswa. Pelaksanaan *pre test* mengambil waktu pada jam bimbingan konseling atas seijin Kepala SMK Assa'idiyyah 2 Kudus.

Pengambilan data *pos test* dilakukan setelah serangkaian kegiatan eksperimen selesai. *Post test* dilaksanakan hari Sabtu tanggal 28 Mei 2011 sampai dengan selesai dan diberikan pada sampel yang sama seperti pada *pre test*, yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di kelas XI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus. Daftar pernyataan yang diberikan pada *post test* melalui instrument sikap dan kebiasaan belajar siswa juga berbeda dengan daftar pernyataan pada *pre test* yang berjumlah 50 item.

Analisis Data

Setelah dilakukan kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan memberikan materi sikap dan kebiasaan belajar, kepada kelompok eksperimen sebanyak delapan pertemuan (empat pokok bahasan) masing-masing 1-2 jam pelajaran (@ 45 menit) setelah menyelesaikan

Sulistyowati (Efektifitas Bimbingan Belajar.....)

kegiatan pemberian layanan bimbingan belajar dengan memberikan materi membuat jadwal belajar, keterampilan menghafal, berfikir positif dan mengatasi kegagalan kepada kelompok eksperimen maka diberikan *post test* juga pada kelompok kontrol.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik uji *Mann - Whitney U* dengan program *SPSS for Window Release 20*, Hasil analisis data *post test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Data Post Test Tiap Kelompok Penelitian

| No. | Kategori | Eksperimen | | Kontrol | |
|---------------|----------|------------|------------|-----------|------------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1. | Tinggi | 7 | 41,18 | 0 | 0 |
| 2. | Sedang | 10 | 58,82 | 14 | 82,35 |
| 3. | Rendah | 0 | 0 | 3 | 17,65 |
| Jumlah | | 17 | 100 | 17 | 100 |

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *treatment*, hasil *post test* kelompok eksperimen terdapat 7 siswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar tinggi. Sedangkan 10 siswa lainnya mempunyai sikap dan kebiasaan belajar sedang dan tidak ada siswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar rendah. Hal ini sangat berbeda dengan kelompok kontrol dari hasil *post test* menunjukkan tidak ada siswa dengan sikap dan kebiasaan belajar tinggi, 14 siswa lain mempunyai sikap dan kebiasaan belajar sedang, dan masih ada 3 orang siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan rendah. Dari tabel 3 dijelaskan bahwa antara skor *pre test* dan skor *post test* terdapat peningkatan pada sikap dan kebiasaan belajar siswa yaitu dari 2478 menjadi 2191 terdapat selisih 185 pada *post test*. Mean skor *post test* yang lebih besar dibandingkan mean skor *pretest* menunjukkan adanya peningkatan sikap dan kebiasaan belajar secara kelompok pada kelompok eksperimen. Untuk mengetahui signifikansi peningkatan sikap dan kebiasaan belajar pada kelompok eksperimen siswa kelas XI SMK Assa`idiyah 2 Kudus dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Mann-Whitney Test*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Mean rank Pre Test dan Post Test Sikap dan Kebiasaan Belajar kelompok eksperimen siswa kelas XI SMK Assa`idiyah 2 Kudus Tahun Ajaran 2019/2020 Mann-Whitney Test

| | Test | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------|-----------|----|-----------|--------------|
| Eksperimen | Pretest | 17 | 10.65 | 181.00 |
| | Post Test | 17 | 24.35 | 414.00 |
| | Total | 34 | | |

Tabel 5 Mann-Whitney Pre Test dan Post Test Sikap dan Kebiasaan Belajar kelompok eksperimen siswa kelas XI SMK Assa`idiyyah 2 Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

| | Eksperimen |
|--------------------------------|------------|
| Mann-Whitney U | 28.000 |
| Wilcoxon W | 181.000 |
| Z | -4.021 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .000a |

Pada pengolahan hasil uji statistik terhadap hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen dengan teknik *Mann Whitney* nampak bahwa $p = 0,000 < 0,050$ sehingga ada perbedaan yang signifikan kelompok eksperimen dalam sikap dan kebiasaan belajar. Ada peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen setelah dilakukan *treatment*, hal ini dapat dilihat dari Tabel 4 rata-rata *pretest* sebesar 10,65 dan rata-rata *Post Test* sebesar 24,35. Hasil ini menunjukkan bahwa *Post Test* memiliki rata-rata sikap dan kebiasaan belajar yang lebih tinggi dengan selisih sebesar 13,7.

Selanjutnya diperlukan analisis untuk menentukan apakah peningkatan tingkat sikap dan kebiasaan belajar pada kelompok eksperimen disebabkan oleh perlakuan eksperimen. Dengan demikian dilakukan penghitungan signifikansi perbedaan skor post test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Tabel 6 Mean Sikap dan kebiasaan belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Kelas XI SMK Assa`idiyyah 2 Kudus (Post Test) Mann-Whitney Test

| Nilai | Kelompok | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------|------------|----|-----------|--------------|
| | Eksperimen | 17 | 21.68 | 368.50 |
| | Kontrol | 17 | 13.32 | 226.50 |
| | Total | 34 | | |

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa masing-masing kelompok terdiri dari 17 orang siswa. Rata-rata kelompok eksperimen sebesar 21,68 dan rata-rata kelompok kontrol sebesar 13,32. Hasil ini sekaligus menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata sikap dan kebiasaan belajar yang lebih tinggi dengan selisih 8,36. Hasil itu berbeda pada saat dilakukan *pre test*, Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata pada *pre test* ternyata meningkat dari 16,12 menjadi 21,68 pada *post test* karena kelompok eksperimen ini diberi layanan bimbingan kelompok dengan materi mengenai sikap dan kebiasaan belajar.

Tabel 7 Test Statistics Sikap dan kebiasaan belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Kelas XI SMK Assa`idiyah 2 Kudus (Post Test)

| | Nilai |
|--------------------------------|---------|
| Mann-Whitney U | 73.500 |
| Wilcoxon W | 226.500 |
| Z | -2.462 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .014 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .013a |

Pada Tabel 7 (*Test Statistics*), diperoleh nilai Asymp sig.2-tailed adalah $0,014 < 0,05$. Hasil uji signifikasi secara statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam skor post test sikap dan kebiasaan belajar antara kedua kelompok. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis yang menyatakan bahwa “Ada Peningkatan yang Signifikan Sikap dan kebiasaan belajar siswa kelas XI SMK Assa’Idiyah 2 Kudus yang Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar” **diterima**.

Dari hasil analisis yang ditunjukkan Asymp sig.2-tailed adalah $0,000 < 0,05$ sehingga hasil uji signifikan secara statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 10,65 hingga menjadi 24,35 karena adanya pemberian layanan bimbingan kelompok sikap dan kebiasaan belajar dengan memberikan materi mengenai sikap dan kebiasaan belajar. Dengan kata lain, bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar siswa. Menurut Romlah (2001) kegiatan bimbingan belajar dapat berupa penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi, penyesuaian diri, dan masalah hubungan antar pribadi.

Kegiatan bimbingan belajar juga dapat membuat anggotanya lebih menghargai pendapat orang lain, dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya secara bertanggungjawab. Materi yang disampaikan serta kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan kelompok diharapkan lebih mengenai mengingat bentuk komunikasi yang dijalani bersifat multi arah. Bimbingan kelompok dalam hal ini bertujuan untuk membahas topik-topik mengenai cara meningkatkan keyakinan diri siswa. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, sikap yang menunjang diwujudkan tingkah laku yang lebih efektif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sangat perlu diberi perhatian khusus pada pembentukan sikap dan kebiasaan belajar terutama pada siswa kelas XI SMK Assa`idiyah 2 Kudus, melihat dari hasil analisa terdapat beberapa siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan yang tinggi, dan selebihnya memiliki tingkat sikap dan kebiasaan belajar dalam kategori rendah dan sedang. Bila keadaan ini dipertahankan terus menerus maka akan sangat mengganggu proses belajar siswa yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajarnya. Oleh karena itu dalam model ini penulis mengambil satu topik yang paling rendah dari setiap aspek dalam skala sikap dan kebiasaan belajar. Jadi dalam model ini penulis mengambil empat topik yaitu membuat jadwal belajar, keterampilan menghafal, berpikir positif, dan pentingnya belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada peningkatan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar pada siswa Kelas XI SMK Assa'Idiyah Kudus melalui layanan bimbingan kelompok. Hasil menunjukkan mean skor post test kelompok eksperimen yang sebesar 295,89 lebih besar dari pada skor pretest kelompok eksperimen yang sebesar 275,33. Dari uji Mann Whitney post test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil yaitu nilai Asymp.Sig.2-tailed sebesar $0,000 < 0,050$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan post test kelompok eksperimen. Kesimpulan juga didukung temuan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 21,68 dan rata-rata kelompok kontrol sebesar 13,32. Hasil ini sekilas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata sikap dan kebiasaan belajar yang lebih tinggi dengan selisih 8,36 Diperoleh juga hasil statistik Asymp sig.2-tailed adalah $0,014 < 0,05$, sehingga hasil uji signifikansi secara statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam sikap dan kebiasaan belajar di antara kedua kelompok.

Daftar Pustaka

- Amti, Erman dan Prayitno. 1999. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Depdikbud.
- Anne Anastasi. 1998. *Tes Psikologi* Jilid I. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Anugraheni, Dina Widiyanti. 2004. *Hubungan Antara Kebiasaan dan Sikap Belajar Dengan Prestasi*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Salatiga: FKIP-UKSW.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek-Edisi Revisi-* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 1999. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Brown.W.F., & Holtzman, W.H. (1967). *Survey of Study Habbits and Attitudes*. New York : Psychological Corp.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling*. Semarang: FIP IKIP Semarang.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djumhur dan Moch. Surya. 1985. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyatiningsih, Rudi, dkk. 2004. *Bimbingan Probadi-Sosil Belajar dan Karier*. Jakarta: Grasindo
- Prayitno dan Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudianto, Akur & Achmad Juntika Nurihsan. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Di SMP Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia .
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukardi, D.K. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

-
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Sumargo, Chr. & Slameto. 1997. *Tingkat Pencapaian Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Kritis, No. 1 th. XI Juli – Sept. 1997.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Tatiek Romlah. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Surabaya: UNM.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan ke Arab Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widjajanto L. 2005. *Metodologi Penelitian*. Salatiga. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "AMA".
- Widyatmaka, Petrus. 2005. *Kebutuhan Layanan Bimbingan Berdasarkan Sikap dan Kebiasaan Belajar*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Salatiga: FKIP-UKSW.
- _____. (2003). *Metodologi Penenelitian*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Salatiga: FKIP UKSW.
- Winkel, WS & Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogkarta: Media Abadi.